

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan penelitian, maksud dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur merupakan aset fisik yang mendasari aktivitas ekonomi, seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bandara, sistem energi, dan sistem telekomunikasi. Ketersediaan infrastruktur yang memadai merupakan faktor penting yang memengaruhi kesuksesan atau kegagalan suatu negara dalam berbagai aspek, seperti ekspansi perdagangan, pengelolaan pertumbuhan penduduk, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kualitas lingkungan. Infrastruktur yang baik dapat memberikan kontribusi pada peningkatan produktivitas serta pengurangan biaya produksi (World Bank, 1994). Salah satu infrastruktur yang penting dalam menunjang konektivitas dan mobilitas masyarakat adalah jalan tol. Jalan tol memiliki peranan krusial dalam pembangunan suatu negara karena memberikan dampak positif terhadap aktivitas ekonomi. Jalan tol memungkinkan transportasi masyarakat serta pengiriman barang secara cepat untuk memenuhi kebutuhan regional (Rahman et al., 2020). Perkembangan pembangunan jalan tol di Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, yang dapat terlihat dari peningkatan jumlah pembangunan jalan tol. Hal ini didorong oleh berbagai faktor, seperti pertumbuhan ekonomi, peningkatan jumlah kendaraan, dan kebutuhan untuk meningkatkan aksesibilitas antar wilayah. Pembangunan jalan tol tidak hanya berlangsung di Indonesia, melainkan juga di berbagai negara lainnya. Saat ini, Indonesia menjadi negara dengan panjang jalan tol terpanjang di kawasan ASEAN. Data yang dirilis oleh Badan Pengatur Jalan Tol menunjukkan bahwa panjang jalan tol di Indonesia tercatat mencapai 2.816 kilometer pada pertengahan Januari 2024. Distribusi panjang jalan tol tersebut adalah sebagai berikut: 1.782,47 km di Pulau Jawa, 865,43 km di Pulau

Sumatera, 97,27 km di Pulau Kalimantan, 61,64 km di Pulau Sulawesi, dan 10,07 km di Pulau Bali. Pembangunan infrastruktur jalan tol ini dimulai sejak tahun 1978.

Dibandingkan proyek konstruksi lain, proyek jalan tol sering kali diklasifikasikan sebagai proyek berisiko tinggi karena kontribusinya yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan politik suatu negara (Donaldson D, 2018). Risiko adalah potensi terjadinya suatu peristiwa yang berbeda dari yang diharapkan. Proyek konstruksi menghadapi risiko yang dapat muncul dari berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi. Risiko dari dalam organisasi atau internal mencakup masalah yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, serta sumber daya manusia, sementara risiko dari luar organisasi atau eksternal dapat mencakup kondisi cuaca, perubahan regulasi, hingga gangguan dari pihak ketiga seperti masyarakat sekitar. Jika tidak diatasi dengan baik maka risiko dapat menyebabkan dampak negatif. Karena itu, manajemen risiko menjadi suatu hal penting. Tujuan manajemen risiko adalah untuk mengenali, menganalisis, dan menangani risiko yang berpotensi terjadi, sehingga risiko dapat diatasi dengan tepat. Dengan adanya manajemen risiko maka risiko yang ada pada proyek dapat ditangani dengan tepat.

Penelitian ini berfokus pada tahap konstruksi dengan sudut pandang kontraktor, karena keberhasilan suatu proyek sangat bergantung pada peran kontraktor, terutama ketika kontraktor mulai menjalankan tugas-tugas utamanya (Alzahrani & Emsley, 2013). Kontraktor memiliki tanggung jawab yang besar dalam penyelesaian proyek karena kontraktor harus menanggung risiko yang diberikan dari klien. Jika risiko-risiko ini tidak dikelola dengan baik, kontraktor dapat mengalami kerugian yang signifikan, seperti kelebihan biaya, keterlambatan, bahkan kegagalan proyek (Wang et al., 2016). Untuk menghindari hal tersebut, kontraktor perlu mengelola risiko yang ada dalam pelaksanaan proyek. Kontraktor harus memiliki kemampuan yang kompeten dalam mengidentifikasi risiko secara sistematis, menilai dampaknya, dan mencari solusi yang layak (Zou et al., 2010). Dengan demikian, analisis penyebab pembengkakan biaya,

keterlambatan, dan penurunan kualitas pekerjaan pada proyek merupakan tugas yang penting untuk kontraktor dalam mencapai keberhasilan proyek.

Menentukan cara untuk melaksanakan proyek tanpa menyebabkan penundaan signifikan, ketidaknyamanan, atau bahaya bagi masyarakat, sambil memastikan biaya dan jadwal proyek tetap dalam batas yang dapat diterima, merupakan tantangan besar. Hal ini terutama berlaku untuk proyek pembangunan jalan tol yang berada di kawasan perkotaan padat penduduk. Memahami risiko-risiko yang terdapat pada proyek jalan tol akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tantangan yang dihadapi proyek serta potensi risiko yang dapat muncul, sehingga dapat mengurangi dampak negatif dan membantu pencapaian tujuan proyek. Penelitian ini memiliki fokus untuk menganalisis secara mendalam faktor-faktor risiko yang mempengaruhi waktu, biaya, dan kualitas dalam proyek pembangunan jalan tol serta mengusulkan strategi mitigasi yang efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah mencakup pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab untuk memperoleh kesimpulan dan mencapai tujuan penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, terdapat beberapa permasalahan yang akan dievaluasi dan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apa saja risiko pada proyek jalan tol yang memiliki pengaruh terhadap waktu, biaya, dan kualitas hasil pekerjaan proyek?
- 2) Apa saja risiko proyek yang memiliki pengaruh paling negatif terhadap waktu, biaya, dan kualitas hasil pekerjaan pada proyek?
- 3) Apa penyebab utama dari risiko proyek yang memiliki dampak paling negatif?
- 4) Bagaimana respon risiko yang dapat diberikan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui risiko pada proyek jalan tol yang memiliki pengaruh terhadap waktu, biaya, dan kualitas hasil pekerjaan proyek.
- 2) Mengetahui risiko pada proyek jalan tol yang memiliki pengaruh paling negatif terhadap waktu, biaya, dan kualitas hasil pekerjaan proyek.
- 3) Mengetahui penyebab paling utama dari risiko proyek yang memiliki dampak paling negatif pada penelitian ini.
- 4) Mengetahui langkah respons yang dapat dilakukan terhadap risiko proyek yang memiliki dampak paling negatif.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan batasan masalah agar pembahasan menjadi lebih fokus terhadap apa yang akan dibahas. Berikut adalah batasan masalah pada penelitian ini:

- 1) Risiko yang diidentifikasi dan dianalisis mencakup risiko-risiko yang berpotensi terjadi pada proyek jalan tol di Jakarta.
- 2) Risiko proyek yang diidentifikasi dan dianalisis adalah risiko yang memiliki pengaruh negatif yang terjadi pada pembangunan proyek terhadap aspek waktu, biaya, dan kualitas.
- 3) Analisis dalam penelitian ini berfokus pada pengkajian nilai dampak risiko.
- 4) Responden dalam penelitian ini adalah staf PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang terlibat dalam tahap pelaksanaan konstruksi proyek Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (Elevated) Harbour Road II.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat pada penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui peristiwa-peristiwa apa saja yang dapat menimbulkan risiko pada proses pembangunan jalan tol, yang memiliki pengaruh terhadap aspek biaya, mutu, dan waktu.
- 2) Mengetahui penilaian risiko pada proyek jalan tol.
- 3) Dapat dijadikan referensi untuk mencegah keterlambatan, pembengkakan biaya, serta rendahnya kualitas hasil pekerjaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi manajemen konstruksi berjudul “Analisis Risiko Pembangunan Jalan Tol di Jakarta dari Sudut Pandang Kontraktor” adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat yang diharapkan, serta struktur penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang dijadikan dasar dalam penelitian ini. Sumber dasar yang digunakan berasal dari berbagai buku, jurnal, serta internet. Teori-teori tersebut digunakan untuk mendukung penulisan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini, yang meliputi tahapan-tahapan penelitian, strategi yang digunakan, sumber data, pengumpulan data, skala penilaian, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil temuan penelitian. Pembahasan mencakup hasil dari pengolahan data dengan menggunakan metode yang sudah disampaikan pada bab sebelumnya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan oleh perusahaan konstruksi dan peneliti di masa depan.

